

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islam di MTsN 1 Pangandaran

Lulu Andiani

STITNU Al-Farabi Pangandaran

Email: luluandiani@stitmualfarabi.ac.id

Nurafilah Pebriyanti

STITNU Al-Farabi Pangandaran

Email: nurafilahpebriyanti@stitmualfarabi.ac.id

Tiara Dewi Lestari

STITNU Al-Farabi Pangandaran

Email: tiaradewilestari@stitmualfarabi.ac.id

Yayu Nuraidah Solihat

STITNU Al-Farabi Pangandaran

Email : yayunuraidahsolihat@stitmualfarabi.ac.id

Yayat Hidayat

STITNU Al-Farabi Pangandaran

Email : yayathidayat050872@gmail.com

Korespondensi penulis: *luluandiani@stitmualfarabi.ac.id

Abstract. *This study examines the role of the school principal in developing Human Resources (HR) based on Islamic values at MTsN 1 Pangandaran. Field interview results indicate that the principal plays a central role in designing and directing HR development strategies, emphasizing the integration of Islamic values such as faith (akidah), worship (ibadah), morality (akhlak), and social conduct (muamalah) in the curriculum and educational practices. The strategy involves collaboration between the principal, vice principals, teachers, administrative staff, and the school committee in its implementation. The Islamic values applied, including integrity, work ethics, leadership, empathy, and independence, contribute to shaping students' character and creating an ethical and productive educational environment. While the impact of its implementation may not be immediate, periodic evaluations show improvements in HR quality among teachers, staff, and students. In conclusion, HR development based on Islamic values at MTsN 1 Pangandaran effectively forms individuals who are not only academically competent but also possess strong character and balance between worldly and spiritual matters.*

Keywords: *HR development, Islamic values, education, character, MTsN 1 Pangandaran*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji peran Kepala Madrasah dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis nilai-nilai Islam di MTsN 1 Pangandaran. Hasil wawancara lapangan menunjukkan bahwa Kepala Madrasah memegang peran sentral dalam merancang dan mengarahkan strategi pengembangan SDM, dengan menekankan integrasi nilai-nilai Islam seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah dalam kurikulum dan praktik pendidikan. Strategi ini melibatkan kerjasama antara Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah, guru, staf administrasi, dan komite sekolah dalam penerapannya. Nilai-nilai Islam yang diterapkan, seperti integritas, etika kerja, kepemimpinan, empati, dan kemandirian, berperan dalam membentuk karakter siswa serta menciptakan lingkungan pendidikan yang beretika dan produktif. Meskipun dampak penerapannya tidak dapat dirasakan secara instan, evaluasi berkala menunjukkan adanya peningkatan kualitas SDM, baik di kalangan guru, staf, maupun siswa. Kesimpulannya, pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam di MTsN 1 Pangandaran mampu membentuk individu yang berkualitas, berkarakter, serta memiliki keseimbangan antara dunia dan akhirat.

Kata Kunci: pengembangan SDM, nilai-nilai Islam, pendidikan, karakter, MTsN 1 Pangandaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Di era modern yang penuh tantangan ini, pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks lembaga pendidikan Islam, di mana nilai-nilai agama harus menjadi dasar dalam setiap aspek pengelolaan dan pengembangan SDM. Sebagai institusi pendidikan Islam, MTsN 1 Pangandaran menempatkan pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam sebagai salah satu prioritas utama dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam di MTsN 1 Pangandaran tidak hanya melibatkan peningkatan kompetensi akademis, tetapi juga pembentukan karakter siswa dan penguatan spiritualitas guru serta staf. Nilai-nilai Islam seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah diintegrasikan ke dalam kurikulum dan praktik pengajaran. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki etika, kepemimpinan, dan kemandirian yang kuat, sesuai dengan ajaran Islam. Efendi dan Sholeh (2023) menekankan bahwa pengembangan SDM yang berlandaskan nilai-nilai agama dapat meningkatkan motivasi kerja serta etos belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kepemimpinan sekolah yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam juga memegang peranan penting dalam menciptakan budaya kerja yang positif dan kolaboratif. Kepala Madrasah sebagai pemimpin, bersama dengan para guru, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam diintegrasikan secara konsisten dalam setiap mata pelajaran. Jannah (2023) menjelaskan bahwa kurikulum yang diwarnai dengan nilai-nilai Islam dapat membantu siswa menginternalisasi ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Namun, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan SDM bukanlah hal yang mudah. MTsN 1 Pangandaran menghadapi berbagai tantangan dalam memastikan bahwa nilai-nilai agama dapat diterapkan secara efektif di seluruh aspek pengelolaan pendidikan, mulai dari kurikulum hingga manajemen personalia. Kurniawan dan S Th I (2017) menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan SDM, yang mencakup peningkatan kompetensi teknis, akademis, serta penguatan moralitas dan spiritualitas.

Sejalan dengan visi MTsN 1 Pangandaran untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas tetapi juga berkarakter, pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam menjadi strategi yang relevan dan penting. Melalui pendekatan ini, diharapkan MTsN 1 Pangandaran dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam membentuk SDM yang berkualitas, berintegritas, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pendidikan karakter, yang merupakan bagian integral dari strategi pengembangan SDM, harus melibatkan semua elemen-sekolah, keluarga, dan lingkungan. Menurut Taklimudin dan Saputra (2018), pendidikan karakter melalui pendekatan keteladanan dan pengajaran yang berkelanjutan dapat membantu siswa memahami perbedaan antara nilai baik dan buruk serta membentuk budaya sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Pendidikan

karakter ini tidak hanya membentuk individu yang unggul secara pribadi, tetapi juga memperkuat hubungan keluarga dan masyarakat dalam menegakkan nilai-nilai moral, terutama di era digital yang penuh tantangan.

Terlebih karakter dalam memahami perbedaan bahwa pendidikan multikultural sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan toleransi antar siswa. Dengan menginternalisasi pendidikan multikultural, siswa dapat memaknai perbedaan sebagai hal yang lumrah dan menjadikan siswa lebih terbuka terhadap orang lain baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat Mardhiah et al (2024).

Oleh karena itu, pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam di MTsN 1 Pangandaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, di mana aspek akademis, moral, dan spiritual berjalan seiring. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul di bidang akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas moral yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dan deskriptif adalah metode penelitian yang menjabarkan masalah dengan metode yang telah ditetapkan serta fakta dan kondisi kelembagaan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengalaman seseorang dengan fenomena sehari-hari (Hendrarso, 2020). Sedangkan menurut Rukajat (2018), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara aktual, realistis, dan nyata.

Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, penelitian ini memungkinkan kita untuk melihat dan mendengar proyek penelitian secara langsung atau turun langsung ke lapangan. Dengan melihat objek secara langsung, kita dapat melakukan penelitian ini dengan lebih mudah. Kami juga mendapatkan bantuan dari berbagai sumber, seperti penghormatan dari internet, perpustakaan, dan guru di lembaga tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan dari berbagai sumber permasalahan yang dijadikan objek penelitian kami saat di lembaga tersebut, penelitian ini dilaksanakan pada 5 Juli 2024 di MTsN 1 Pangandaran, Jl. Merdeka No.113, Pananjung, Ciamis, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46396

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada hasil wawancara lapangan ditemukan bahwa Kepala Madrasah di MTsN 1 Pangandaran memiliki peran sentral dalam merancang dan mengarahkan strategi pengembangan SDM. Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk memastikan nilai-nilai Islam terintegrasi dalam kebijakan dan praktik pendidikan.

Dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam Kepala Madrasah yang dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah. Adapun nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam pengembangan SDM di MTsN 1 Pangandaran yaitu berupa Akidah, Ibadah, Akhlak, Muamalah. Adapun nilai-nilai ini meliputi keteladanan, pembiasaan, *ibrah*, pemberian nasehat, serta peraturan pendidikan.

Dengan adanya nilai-nilai Islam yang diterapkan ini MTsN 1 Pangandaran memiliki potensi untuk menjadi dasar yang kuat dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) diantaranya :

1. Integritas

Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keteladanan yang diajarkan dalam Islam dapat membentuk karakter siswa. Integritas adalah landasan penting dalam pengembangan SDM yang berkualitas.

2. Etika Kerja

Islam mengajarkan pentingnya bekerja dengan sungguh-sungguh, berusaha keras, dan menghormati hak-hak orang lain. Etika kerja yang baik adalah kunci kesuksesan dalam karier dan pengembangan SDM.

3. Kepemimpinan

Konsep kepemimpinan dalam Islam menekankan pada keadilan, kebijaksanaan, dan pelayanan kepada orang lain. Siswa yang memahami nilai-nilai ini dapat menjadi pemimpin yang baik di masa depan.

4. Empati dan Kepedulian

Islam mengajarkan tentang empati, kepedulian, dan membantu sesama. Siswa yang mempraktikkan nilai-nilai ini akan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

5. Kemandirian

Islam mendorong individu untuk belajar, berinovasi, dan mengembangkan diri. Nilai-nilai ini membantu siswa menjadi pribadi yang mandiri dan berdaya. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, Madrasah Tsanawiyah dapat membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata.

MTsN 1 Pangandaran memiliki cara dalam penerapan strategi untuk mengembangkan SDM berbasis nilai-nilai Islam yaitu dengan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan beretika. Penerapan yang dilakukan dengan mengintegrasikan Nilai-nilai Islam dalam Kurikulum, dengan memastikan mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan memberikan pelatihan kepada guru dan staf pendidikan tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengajaran dan manajemen.

Sebenarnya strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis nilai-nilai Islam ini telah diterapkan sejak awal pada perekrutan karyawan. MTsN 1 Pangandaran mempertimbangkan nilai-nilai Islam berupa sistem rekrutmen dan seleksi yang adil dan berdasarkan prinsip syariah yang nantinya akan membentuk tim yang berkualitas. Selain itu program pelatihan dan pengembangan harus mengintegrasikan nilai-nilai Islam sehingga ketika organisasi menghadapi perubahan, strategi berbasis nilai-nilai Islam membantu memastikan perubahan dilakukan dengan etika dan keadilan.

Nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan empati membantu mengatasi konflik internal dan eksternal yang terjadi diorganisasi. Dalam hal memilih pemimpin yang paling utama harus yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Sehingga evaluasi secara berkala untuk memastikan strategi berbasis nilai-nilai Islam berjalan efektif. Dalam mengupayakan strateginya agar berhasil semua staf di MTsN 1 Pangandaran ikut andil dalam keterlibatan

pengimplementasiannya diantaranya tenaga Kependidikan atau guru, terutama yang memiliki jabatan sebagai Wakil kepala madrasah baik bidang Kurikulum, kesiswaan, Humas serta Sarperas. Tidak lupa Kepala Tata Usaha serta Staf administrasi TU dan tenaga kependidikan lainnya juga berperan dalam mengimplementasikan strategi ini. Mereka dapat membantu menyusun program pelatihan, mengawasi proses rekrutmen, dan memastikan nilai-nilai Islam tercermin dalam aktivitas sehari-hari. Tidak kalah penting Komite sekolah memiliki peran dalam memberikan masukan dan mendukung implementasi strategi. Mereka dapat berkolaborasi dengan Kepala Madrasah untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Seluruh warga madrasah, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar, berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai Islam dalam pengembangan SDM.

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara efektif dalam berbagai kondisi, terutama di lembaga pendidikan Islam dan organisasi yang mengadopsi prinsip-prinsip syariah. Penerapan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis nilai-nilai Islam bisa dilakukan di lapangan seperti Lembaga Pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam manajemen kurikulum, personalia, peserta didik, dan administrasi. misalnya, mengadopsi praktik berpakaian Islami, shalat berjamaah, dan membiasakan adab yang baik. Tidak lupa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam perlu diterapkan.

Hal tersebut dapat membentuk karakter siswa dengan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam yang kaya dan sarat dengan nilai-nilai moral. Dampak dari strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis nilai-nilai Islam tidak dapat dirasakan secara instan. Perlu waktu dan proses yang bertahap. Perubahan tersebut bisa dilihat atau dirasakan dimulai dari Perubahan Sikap, Ketika Karyawan yang terlibat dalam program ini menjadi lebih berempati, bertanggung jawab, dan beretika dalam berorganisasi.

Karyawan akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan berkontribusi secara positif. Lingkungan kerja yang berbasis pada nilai-nilai Islam akan menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara karyawan maupun dengan atasan. Karyawan yang menginternalisasi nilai-nilai Islam akan lebih cenderung mengatasi konflik dengan cara yang adil dan damai. Namun, perlu diingat bahwa dampak ini akan bervariasi tergantung pada implementasi dan penerapan strategi di setiap organisasi.

Keberhasilan strategi dapat diukur berdasarkan beberapa indikator dan dampak yang relevan. Peningkatan Kualitas SDM guru dan staf pendidikan berdasarkan kompetensi, integritas, dan penerapan nilai-nilai Islam. Adanya peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan. Dikalangan siswa dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam disekolah. Adanya partisipasi Masyarakat yang melibatkan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat dalam mengukur dukungan dan partisipasi mereka dalam implementasi nilai-nilai Islam. Termasuk makin meningkatnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Pangandaran Dalam lingkungan kerja semakin kondusif, inklusif, dan berbasis pada nilai-nilai Islam. Tidak lupa terjadinya peningkatan hasil ujian, nilai rapor, dan prestasi siswa secara keseluruhan.

Pengembangan SDM dengan berbasis nilai-nilai Islam sangat penting karena dapat membentuk karakter yang baik. SDM yang memiliki etika yang kuat akan berkontribusi positif dalam lingkungan kerja dan masyarakat. Nilai-nilai Islam memberikan motivasi yang dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja SDM. Nilai-nilai Islam juga mengajarkan tentang kerjasama, saling menghormati, dan menghargai hak-hak orang lain. Lingkungan kerja yang berbasis pada nilai-nilai ini akan menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama. Islam mengajarkan pentingnya keseimbangan antara dunia dan akhirat. SDM yang memahami nilai-nilai ini akan menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan SDM, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang beretika, produktif, dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Strategi diperlukan dalam berbagai hal untuk merancang suatu tujuan agar dapat tercapai dengan maksimal. Terutama dalam sebuah pendidikan harus tertata dengan rapih dimulai dari suatu pimpinannya. Di MTsN 1 Pangandaran tersendiri pemimpin memiliki peran sentral dalam merancang dan mengarahkan strategi. Hal ini sudah sesuai dengan definisi dari sebuah strategi tersendiri. Strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah. Strategi dapat juga diartikan sebagai seni dan ilmu perencanaan dan penyusunan sumber daya untuk digunakan seefektif dan seefisien mungkin.

Strategi ini menekankan integrasi antara pendidikan formal dan pendidikan berbasis agama dalam setiap aspek manajemen sekolah. Strategi pengembangan SDM seringkali didasarkan pada teori-teori manajemen dan psikologi, seperti Teori Human Capital yang memandang SDM sebagai aset berharga. Investasi pada pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan akan meningkatkan produktivitas dan kemampuan individu. Selain itu, Teori Pembelajaran Sosial dari Albert Bandura menekankan pentingnya observasi dan imitasi, sehingga strategi seperti mentoring dan coaching sangat efektif. Teori Kebutuhan Maslow juga relevan, di mana pengembangan SDM harus memperhatikan kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri karyawan, dimulai dari kesejahteraan hingga pengembangan karir. Teori motivasi dari Herzberg menekankan pentingnya memberi tantangan, tanggung jawab, serta lingkungan kerja yang mendukung untuk meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diterapkan di MTsN 1 Pangandaran merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi individu agar mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi organisasi. Kepala Madrasah di MTsN 1 Pangandaran tersendiri memainkan peran penting dalam perancangan dan pelaksanaan strategi pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis agama dapat menjadi faktor utama dalam keberhasilan program ini.

Menurut Anwar, M. (2018) dalam konteks pendidikan Islami, Kepala Madrasah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mengarahkan seluruh komponen pendidikan, seperti kurikulum, budaya sekolah, dan pengembangan karakter, agar sejalan dengan nilai-nilai agama. Hal ini menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan yang visioner, yang mampu menyatukan pendidikan formal dan spiritual. Hal ini terbukti dengan para pelajar yang telah memenangkan lomba agama seperti lomba menyanyi, rebana, dan Mtq.

Selain itu para pelajar sering dibiasakan dengan kebiasaan yang baik seperti sholat berjamaah. Strategi pengembangan SDM ini memiliki implikasi yang luas, baik bagi siswa, guru, maupun seluruh komunitas sekolah. Hal ini juga ditegaskan oleh Azizah, R. (2019) bahwa nilai-nilai seperti etika kerja, kepemimpinan Islami, dan empati menjadi landasan utama dalam membentuk karakter siswa dan tenaga pendidik yang tangguh dan berkualitas.

Dengan demikian, pendekatan ini menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendidik secara akademis, tetapi juga membentuk kepribadian yang beretika dan berintegritas. Dari berbagai faktor tersebut menjadikan sekolah ini menjadi sekolah terfavorit di Pangandaran dengan menilai-nilai Islam yang diterapkan dalam pengembangan SDM di MTsN 1 Pangandaran yaitu berupa Akidah, Ibadah, Akhlak, Muamalah. Integrasi nilai-nilai ini berpotensi menciptakan dasar yang kuat untuk membentuk karakter siswa dan tenaga pendidik yang tidak hanya memiliki kompetensi akademis, tetapi juga memiliki integritas dan etika Islami yang kuat. Misalnya, nilai integritas yang diterapkan melalui ajaran kejujuran dan tanggung jawab dapat membentuk karakter siswa yang berkualitas dalam menghadapi tantangan di masa depan (Lestari, F. 2022).. Dengan adanya nilai-nilai Islam yang diterapkan ini MTsN 1 Pangandaran memiliki potensi untuk menjadi dasar yang kuat dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) diantaranya :

1. Integritas

Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keteladanan yang diajarkan dalam Islam dapat membentuk karakter siswa. Integritas adalah landasan penting dalam pengembangan SDM yang berkualitas. Menurut Azizah (2019), integritas yang kuat di kalangan pendidik dan peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan harmonis.

2. Etika Kerja

Islam mengajarkan pentingnya bekerja dengan sungguh-sungguh, berusaha keras, dan menghormati hak-hak orang lain. Etika kerja yang baik adalah kunci kesuksesan dalam karier dan pengembangan SDM. Surya (2017) menyatakan bahwa etika kerja yang berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, baik di kalangan staf maupun siswa.

3. Kepemimpinan

Konsep kepemimpinan dalam Islam menekankan pada keadilan, kebijaksanaan, dan pelayanan kepada orang lain. Siswa yang memahami nilai-nilai ini dapat menjadi pemimpin yang baik di masa depan. Anwar (2018) menekankan pentingnya pendidikan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk membentuk pemimpin masa depan yang berintegritas.

4. Empati dan Kepedulian

Islam mengajarkan tentang empati, kepedulian, dan membantu sesama. Siswa yang mempraktikkan nilai-nilai ini akan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Menurut Rahayu (2019), pembinaan empati dan kepedulian dapat meningkatkan kepekaan sosial siswa dan mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan sosial.

5. Kemandirian

Islam mendorong individu untuk belajar, berinovasi, dan mengembangkan diri. Nilai-nilai ini membantu siswa menjadi pribadi yang mandiri dan berdaya. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, Madrasah Tsanawiyah dapat membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Yusra (2020) mencatat bahwa kemandirian yang dilatih sejak dini dapat membantu siswa menghadapi tantangan di dunia nyata dengan lebih percaya diri.

Dalam hal ini, Kepala Madrasah memimpin dengan bantuan wakil Kepala Madrasah dan tenaga kependidikan lainnya untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam diterapkan tidak hanya dalam kurikulum, tetapi juga dalam praktik sehari-hari. Secara teori, model kepemimpinan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama sangat efektif dalam menciptakan iklim pendidikan yang kondusif di sekolah-sekolah berbasis Islam.

Namun, tantangan muncul ketika model ini diterapkan di lingkungan sekolah dengan latar belakang budaya atau agama yang berbeda. Dalam lembaga pendidikan yang pluralis, misalnya, Kepala Madrasah mungkin perlu menyesuaikan pendekatannya agar lebih inklusif, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip universal seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab yang juga diajarkan dalam Islam, tanpa memaksakan aspek-aspek agama secara spesifik.

Peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin strategis dalam pengembangan SDM berbasis nilai Islam adalah aspek kunci dalam keberhasilan implementasi program ini. Kepala Madrasah memastikan bahwa seluruh proses, mulai dari perekrutan, pelatihan, hingga pengelolaan SDM, selalu berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, kepemimpinan Kepala Madrasah tidak hanya administratif, tetapi juga visioner dan transformasional, di mana Kepala Madrasah menjadi model dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kegiatan pendidikan sehari-hari.

Pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam di MTsN 1 Pangandaran berpotensi menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang harmonis dan beretika. Dengan adanya nilai-nilai seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab, lingkungan sekolah dapat menjadi tempat yang kondusif bagi siswa dan tenaga pendidik untuk berkembang. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islam juga dapat memotivasi karyawan dan siswa untuk bekerja lebih keras dan berkontribusi secara positif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademis dan non-akademis.

Strategi ini juga memungkinkan sekolah untuk membentuk siswa yang memiliki karakter Islami yang kuat, mandiri, serta mampu menghadapi tantangan di dunia kerja maupun masyarakat luas. Dalam jangka panjang, strategi ini akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi sekolah, tetapi juga bagi masyarakat sekitar, karena siswa yang lulus dari MTsN 1 Pangandaran diharapkan dapat menjadi pemimpin yang berakhlak mulia dan berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih baik.

Meskipun strategi berbasis nilai-nilai Islam yang diterapkan di MTsN 1 Pangandaran menunjukkan potensi yang besar, terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi, terutama dalam hal konsistensi penerapan dan evaluasi hasil. Mengingat bahwa penerapan nilai-nilai Islam memerlukan pendekatan holistik, keberhasilan program ini sangat bergantung pada komitmen seluruh elemen sekolah, termasuk tenaga kependidikan, staf administrasi, komite sekolah, serta dukungan masyarakat sekitar.

Sebuah penelitian sebelumnya menemukan dan menunjukkan bahwa dalam internalisasi tersebut bisa dilaksanakan di sebuah desa yang didalamnya terdapat 3 agama. Hasil penelitian 1) Pelaksanaan Desa Pancasila di Lamongan telah berhasil melalui sikap saling toleransi dan bukan pemaksaan keyakinan agama. 2) Tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Baran berkomunikasi secara efektif dan mengutamakan kebersamaan. 3) Temuan menarik adalah adanya tim penggali kubur multiagama di desa tersebut Sutopo et al (2024).

Selain itu, penerapan strategi pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam memerlukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dan relevansinya. Dampak dari implementasi ini tidak akan terlihat secara instan, melainkan membutuhkan proses yang bertahap. Beberapa indikator keberhasilan yang dapat digunakan antara lain peningkatan kualitas SDM tenaga pendidik, perubahan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islam, serta peningkatan kinerja dan produktivitas secara keseluruhan.

KESIMPULAN

MTsN 1 Pangandaran menunjukkan bahwa Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam merancang dan mengarahkan strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) berbasis nilai-nilai Islam. Nilai-nilai seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah diintegrasikan dalam berbagai aspek pendidikan, baik melalui kurikulum, pembiasaan, maupun pelatihan guru dan staf.

Nilai-nilai Islam yang diterapkan berfokus pada integritas, etika kerja, kepemimpinan, empati, dan kemandirian. Nilai-nilai ini membantu membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Strategi ini diterapkan melalui kerjasama antara Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah, guru, staf administrasi, dan komite sekolah. Proses rekrutmen dan pelatihan juga mengikuti prinsip syariah untuk memastikan pembentukan tim yang berkualitas.

Penerapan strategi pengembangan SDM berbasis Islam memerlukan waktu dan evaluasi berkala untuk melihat dampaknya, yang meliputi peningkatan kinerja guru dan staf, perubahan sikap siswa, serta peningkatan dukungan masyarakat. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam, MTsN 1 Pangandaran diharapkan dapat membentuk lingkungan pendidikan yang harmonis, produktif, dan etis, serta menciptakan SDM yang memiliki keseimbangan antara dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2018). Pendidikan Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45-58.
- Azizah, R. (2019). Pengembangan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 134-145.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 45-67.
- Hidayat, Y. (2022). Optimalisasi Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Berbasis Keterampilan Proses: Sebuah Perspektif Guru PAI. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah*,

- Fathonah, 1(1), 1-6.
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2758-2771.
- Kurniawan, M. (2018). "Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Pendidikan: Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, IAIN Surakarta.
- Kurniawan, S., & S Th I, M. S. I. (2017). Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter. *Samudra Biru*. Lestari, F. (2022). "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam: Dampak pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Universitas Islam Bandung.
- Mardhiah, Mardhiah¹; Ginting, Dafid²; Mumfangati, Titi³; Meisuri, Meisuri⁴; Fatmawati, Endang⁵; Jannah, Misbahul⁶; Siyono, Siyono⁷; Haris, Muhammad⁸; Saputra, Nanda⁹. (2024). Internalization of multicultural education in improving students' multicultural competence. *Journal of Education and Health Promotion* 13(1):204, DOI: 10.4103/jehp.jehp_1206_23
- Mulyani, Y., Hidayat, Y., Hidayat, Y., & Yudiyanto, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(4), 239-252.
- Nurchahyo, A. (2019). Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan SDM di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 15(2), 101-112.
- Pratama, H., & Sari, M. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Moral dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 65-78.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Nilai-Nilai Islam Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 10(2), 130-145.
- Rahayu, S. (2019). Empati dan Kepedulian dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(3), 89-101.
- Rohman, A. (2019). "Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam." *Jurnal Kepemimpinan Islam*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Surya, A. (2017). Etika Kerja dalam Islam: Implikasinya terhadap Kualitas Kerja. *Jurnal Etika Islami*, 8(1), 56-69.
- Sutopo, S., Hakim, A. B., Haris, M., & Amri, U. (2024). Pancasila Village as a Role Model of Local Wisdom-Based Religious Moderation in Lamongan Regency. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 11(1), 38-56.
- Syarifudin, A. (2020). "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Taklimudin, T., & Saputra, F. (2018). Metode Keteladanan Pendidikan Islam dalam Perspektif Quran. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-22.
- Ujarwanto, P. (2017). Supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam: Studi Multikasus di MI Hidayatul Muttaqin Blayu dan SD Negeri Sukoanyar 1 Wajak (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Yusra, L. (2020). Kemandirian dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 167-178.